



## Indonesia Gandeng AIIB Tingkatkan Kerja Sama Percepat Transisi Energi

**Sharm El Seikh, 26 September 2023** – Menteri Keuangan (Menkeu) RI, Sri Mulyani Indrawati hari ini (26/9) menyaksikan penandatanganan *Letter of Intent* (LoI) antara Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB), PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI). LoI tersebut merupakan salah satu tonggak penting terkait kerja sama untuk mendukung pencapaian transisi energi di Indonesia. Penandatanganan LoI tersebut dilakukan oleh Direktur Utama PT PLN dan Direktur Utama PT SMI dengan perwakilan AIIB, pada saat rangkaian acara *Annual Meeting* ke-8 AIIB di Sharm El Seikh, Mesir.

Dalam sambutannya, Menkeu Sri Mulyani mengatakan bahwa untuk mencapai komitmen *Enhanced NDC* pada tahun 2030 dan *net-zero emissions* pada tahun 2060 atau lebih cepat, maka Indonesia perlu mempercepat proses transisi dari energi kotor ke energi baru dan terbarukan. LoI antara AIIB dengan PT PLN dan PT SMI akan membantu Indonesia mencapai tujuan tersebut dengan menyediakan kerangka kerja untuk kerja sama di sejumlah bidang.

Pertama, menyediakan dukungan keuangan untuk proses transisi energi Indonesia, termasuk pengembangan jaringan transmisi dan distribusi untuk energi terbarukan; mendukung proyek energi terbarukan dan bahan bakar transisi; serta mempromosikan kendaraan listrik dan infrastruktur pengisian daya. Kedua, mengoperasikan platform negara *Energy Transition Mechanism* (ETM) Indonesia yang telah dihasilkan dalam masa Presidensi G20 Indonesia 2022, melalui penyediaan pembiayaan jangka panjang yang melengkapi dan terhubung dengan upaya nasional dan multilateral lainnya yang sudah ada, seperti *Just Energy Transition Partnership/Platform* Transisi Energi yang Adil (JETP) Indonesia. Ketiga, menjajaki kolaborasi terkait dengan transisi energi di Indonesia yang mencakup penyiapan proyek, berbagi pengetahuan, pengembangan kapasitas, dan bantuan teknis. Terakhir, membentuk mekanisme penghubung untuk pelaksanaan kerja sama operasional.

Dengan penandatanganan LoI tersebut, maka AIIB berkomitmen untuk menyediakan pembiayaan, bantuan teknis, dan dukungan pengembangan kapasitas yang sangat dibutuhkan untuk mempercepat transisi energi Indonesia, termasuk pembiayaan untuk sistem transmisi di Sumatra, dengan perkiraan biaya USD657 juta untuk tahun 2024-2026 dan tambahan USD213 juta pada tahun 2023. Salah satu unsur penting dalam implementasi LoI tersebut adalah urgensi realisasi pembiayaan dan dimulainya proyek di lapangan oleh semua pihak yang terlibat dalam waktu dekat. Hal ini diharapkan akan mampu membantu Indonesia mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, menciptakan lapangan kerja dan peluang ekonomi baru, serta meningkatkan lingkungan bagi masyarakat dan berkontribusi pada agenda global perubahan iklim.

Menkeu Sri Mulyani berkeyakinan bahwa LoI tersebut akan meningkatkan kerja sama Indonesia dengan AIIB, dengan total dana pembiayaan pembangunan yang telah disetujui sebelumnya sebesar USD3,1 miliar dan proyek-proyek yang sudah dalam tahap persiapan dengan nilai total USD4,3 miliar. Menkeu Sri Mulyani juga berharap bahwa LoI ini akan memainkan peran penting dalam membantu Indonesia mencapai tujuan transisi energi.

\*\*\*

### Narahubung Media:

Deni Surjantoro  
Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi  
Kementerian Keuangan



✉ [kemenkeu.prime@kemenkeu.go.id](mailto:kemenkeu.prime@kemenkeu.go.id)

